

**ANALISIS BENTUK DAN MAKNA TRADISI SEKUJANG DI DESA  
SELINGSINGAN DAN SIMPANG KECAMATAN SELUMA UTARA  
KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk memenuhi  
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Serjana (S.Pd.)  
dalam bidang Ilmu Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

Rahmat Wahyuddin  
NIM 2011290025

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNOBENGKULU  
TAHUN 2024**

**ANALISIS BENTUK DAN MAKNA TRADISI SEKUJANG DI  
DESA SELINGSINGAN DAN SIMPANG KECAMATAN  
SELUMA UTARA KABUPATEN SELUMA  
PROVINSI BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk memenuhi  
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Serjana (S.Pd.)  
dalam bidang Ilmu Tadris Bahasa Indonesia



**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNOBENGKULU  
TAHUN 2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

---

### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Febriyanti

TTL : Bengkulu, 15 Mei 2002

NIM : 2011290004

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Toponimi Nama-Nama Kelurahan Di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Mei 2024

Yang Menyatakan,



Putri Febriyanti

NIM 2011290004

# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI

SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Analisis Bentuk dan Makna Tradisi Sekujang di Desa Selingsingan dan Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu" yang telah disusun oleh: **Rahmat Wahyuddin NIM. 2011290025** telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jumat, 7 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S. Pd) dalam Bidang Bahasa Indonesia.

**Ketua**

Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I

NIP 197510022003121004

Sekretaris

Randi, M.Pd

NIPPK 198806122023211030

Pengaji I

Fera Zasrianita, M.Pd

NIP 197902172009122003

Pengaji II

Henry Friantary, M.Pd

NIP 198508022015032002

Bengkulu, Juni 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M. Pd

NIP 197605142000031004

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51278

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. Rahmat Wahyuddin

NIM : 2011290025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamualaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa

skripsi Sdr/i:

Nama : Rahmat Wahyuddin

NIM : 2011290025

Judul : Analisis Bentuk dan Makna Tradisi Sekujang di Desa Selingsingan dan Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Kasmantoni, S.Ag, M.S.I.  
NIP 197510022003121004

Heny Friantary, M.Pd.  
NIP 198508022015032002

## MOTTO

Apabila manusia ditimpa kesusahan, dia berdoa kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk, atau berdiri, Namun, setelah Kami hilangkan kesusahan itu darinya, dia kembali (ke jalan yang sesat).

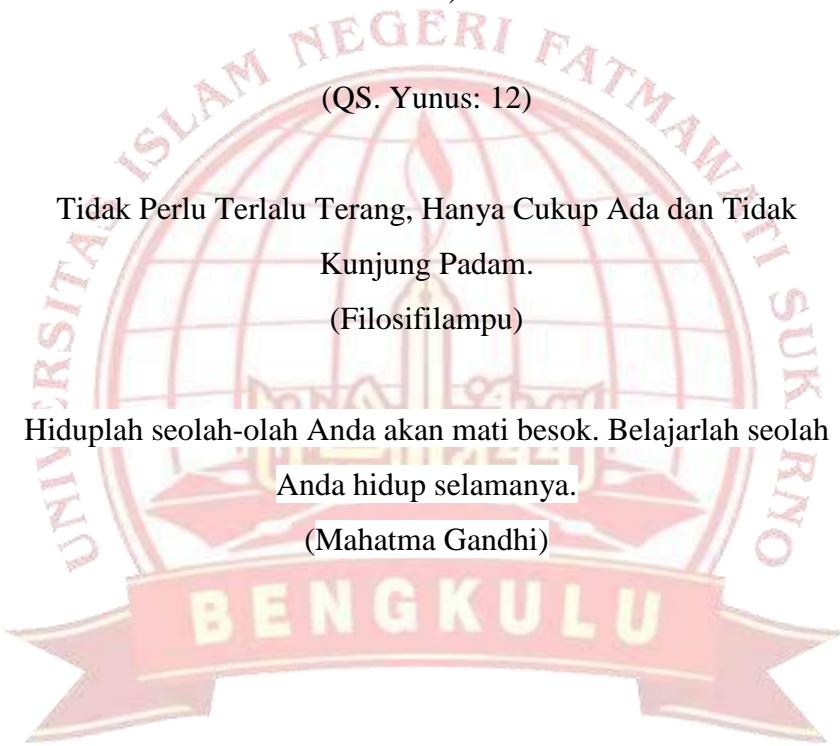
(QS. Yunus: 12)

Tidak Perlu Terlalu Terang, Hanya Cukup Ada dan Tidak  
Kunjung Padam.

(Filosifilamu)

Hiduplah seolah-olah Anda akan mati besok. Belajarlah seolah  
Anda hidup selamanya.

(Mahatma Gandhi)

The logo is circular with a red border containing the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU". Inside the border is a globe with a grid pattern. Below the globe is a red ribbon banner with the word "BENGKULU" written in white capital letters.

BENGKULU

## **PERSEMBAHAN**

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Nandang Saefuddin dan Ibu Melli Wahyu Negsih, yang telah membesarkan, mendidik, dan mendoakan saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terima kasih atas doa, motivasi, pengorbanan, serta segala yang terbaik yang selalu kalian berikan dengan penuh cinta dan kasih sayang demi keberhasilan saya. Tidak ada yang bisa membalas kasih sayang yang telah kalian berikan kepada anakmu ini.
2. Saudara perempuan saya, Futria Nanda Assundawi, dan saudara laki-laki saya, Rafqi Hamid Alqomari, beserta nenek saya yang sudah tiada, Saidun, serta keluarga di sekitar saya, selalu mendukung saya dalam mengejar cita-cita. Mereka memberikan kasih sayang, motivasi, dan doa tanpa henti selama ini.
3. Kedua pembimbing saya, yaitu Pembimbing I Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I dan Pembimbing II Ibu Henny Friantary, M.Pd, telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini dengan kesabaran dan penuh pengertian.
4. Terima kasih juga kepada seluruh dosen di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, khususnya kepada Bapak Hendro Ade Saputra, M.Pd, serta dosen-dosen lainnya yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini..

5. Sanak saudara, tetangga, serta Bapak Tahrin dan Hamli yang telah menjadi narasumber dalam penelitian skripsi saya.
6. Sahabat sekaligus saudara saya, Fezi Fadwa Rendika, Muhammad Ali Murtadho, dan Afrendi Tri Junaidi, terus memberikan motivasi dan semangat serta membantu saya selama proses pembuatan skripsi ini. Putri Febriyanti juga tak pernah lelah mendukung dan mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini, selalu bersama-sama dalam suka maupun duka.
7. Teman-teman Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2020 yang luar biasa, meskipun tidak dapat disebutkan satu persatu, kalian semua telah menjadi motivasi terbesar bagi saya selama ini.
8. Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

## **ABSTRAK**

**Rahmat Wahyuddin, NIM: 2011290025**, Analisis Bentuk dan Makna Tradisi Sekujang di Desa Selingsingan dan Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu,  
*Skripsi:* Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Kata Kunci: Sastra Lisan, Tradisi Sekujang, Pantun

Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui bentuk dan Makna yang ada dalam tradisi sekujang di Desa Selingsingan dan Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dan Saat ini, tradisi Sekujang jarang dilakukan oleh masyarakat suku Serawai Seluma, terutama sebelum perayaan Idul Fitri. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kemajuan teknologi seperti handphone dan televisi yang lebih dominan, serta perubahan perilaku masyarakat yang mengurangi frekuensi pelaksanaan tradisi Sekujang. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ini adalah penutur asli suku Serawai yang ahli tentang Sekujang di Desa Selingsingan dan Simpang, yang memahami bahasa dan budaya suku Serawai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Sastra lisan suku Serawai termasuk pantun atau bahasa Serawai yang disebut rimbayan, meliputi pantun nasihat, kiasan, sindiran. Teks pantun Sekujang mengandung makna berbagai dalam kehidupan. Di antaranya adalah Pantun pertama menyatakan bahwa kehidupan sering kali dipenuhi dengan berbagai permintaan dan harapan. Pantun kedua mengajarkan untuk menghargai proses kehidupan, dari kegembiraan hingga tantangan, hingga kedewasaan dan perubahan. Pantun ketiga menggarisbawahi sifat tak terduga dari kehidupan, menekankan kesiapan untuk menerima segala hal dengan bijaksana. Pantun

keempat menyoroti pentingnya memberikan penghargaan dan sikap baik tanpa mengharapkan imbalan. Pantun kelima menggambarkan kompleksitas pilihan dalam kehidupan. Pantun keenam mengajarkan tentang kejujuran, kesetiaan, dan keberanian. Pantun ketujuh menekankan pentingnya kerja keras, kesabaran, dan harapan. Pantun kedelapan mempromosikan sikap murah hati dan berbagi. Pantun kesembilan mengingatkan untuk bersikap baik kepada semua tanpa mengharapkan imbalan yang sama. Pantun kesepuluh menyarankan untuk menghargai kesempatan, menikmati keindahan hidup, sambil menyadari realitas bahwa tidak semua keinginan dapat terpenuhi. Tradisi Sekujang menunjukkan bagaimana sastra lisan efektif dalam menyampaikan pesan penting, memperkuat ikatan sosial dan budaya, serta mengajarkan nilai-nilai moral dalam masyarakat.



## **ABSTRAK**

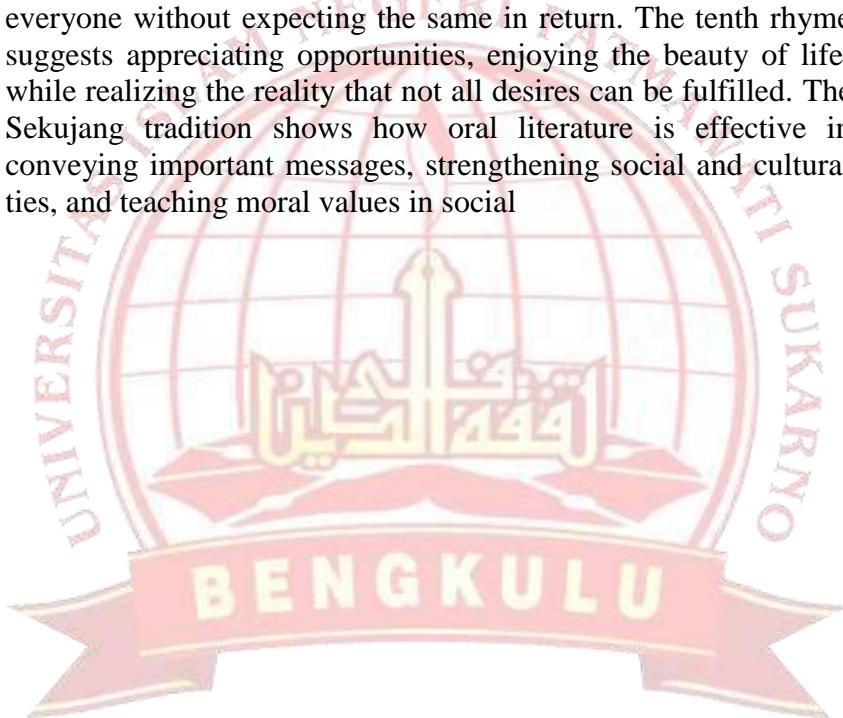
**Rahmat Wahyuddin, NIM: 2011290025,** Analysis of the Form and Meaning of the Sekujang Tradition in Selingsingan and Simpang Villages, North Seluma District, Seluma Regency, Bengkulu Province, Thesis: Indonesian Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno State Islamic University, Bengkulu.

Keywords: Oral Literature, Sekujang Tradition, Pantun.

The aim of this research is to determine the form and meaning of the sekujang tradition in Selingsingan and Simpang Villages, North Seluma District, Seluma Regency, Bengkulu Province and Currently, the Sekujang tradition is rarely carried out by the Serawai Seluma tribe, especially before the Eid al-Fitr celebration. This is caused by several factors, including technological advances such as mobile phones and television which are more dominant, as well as changes in people's behavior which reduces the frequency of implementation of the Sekujang tradition. The younger generation prefers playing games and hanging out with their friends rather than getting involved in this tradition. This research uses qualitative methods with descriptive methods. The informants for this research are native speakers of the Serawai tribe who are experts in Sekujang in Selingsingan and Simpang Villages, who understand the language and culture of the Serawai tribe. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The oral literature of the Serawai tribe includes pantun or Serawai language called junglean, including rhymes of advice, allusions, and satire. The Sekujang pantun text contains various meanings in life. Among them, the first Pantun states that life is often filled with various requests and hopes. The second poem teaches to appreciate the process of life, from joy to challenges,

to maturity and change. The third poem underlines the unpredictable nature of life, emphasizing the readiness to accept everything wisely. The fourth pantun highlights the importance of giving appreciation and kind attitudes without expecting anything in return. The fifth poem describes the complexity of choices in life. The sixth poem teaches about honesty, loyalty and courage. The seventh poem emphasizes the importance of hard work, patience, and hope. The eighth pantun promotes an attitude of generosity and sharing. The ninth poem reminds us to be kind to everyone without expecting the same in return. The tenth rhyme suggests appreciating opportunities, enjoying the beauty of life, while realizing the reality that not all desires can be fulfilled. The Sekujang tradition shows how oral literature is effective in conveying important messages, strengthening social and cultural ties, and teaching moral values in social



## KATA PENGANTAR

Bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya kepada saya dan semua orang, terutama dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Bentuk dan Makna Tradisi Sekujang di Desa Selingsingan dan Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu**". Doa dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Tadris.
3. M. Hidayaturrahman, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tadris Bahasa.
4. Henny Friantary, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa sekaligus dosen pembimbing.
5. Vebbi Andra, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan administrasi perkuliahan.
6. Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu dan melancarkan dalam menyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan dan membekali ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi penulis.

8. Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengarahkan dan memberikan pelayanan terbaik dalam hal administrasi.
9. Terima kasih dan penghormatan kepada kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta semangat yang berarti untuk penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Penulis berharap semoga segala doa, bantuan. Dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Bengkulu, Januari 2024

**Peneliti**

**RAHMAT WAHYUDDIN**

**NIM. 2011290025**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II LANSASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	15
1. Hakikat Sastra.....	15
2. Tinjauan Foklor Terhadap Sastra.....	21
3. Sastra Lisan .....	25
4. Sekujang .....	27
5. Bentuk Sekujang .....	30
6. Makna Kiasan.....	31
7. Selingsingan dan Simpang.....	33
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	34

C. Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Setting Penelitian.....	39
C. Sumber Data Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Fakta Temuan Lapangan .....	45
1. Gambaran Lengkap Lokasi.....	45
2. Gambaran Lengkap Data Penelitian.....	51
B. Interpretasi Hasil Penelitian .....	64
1. Bentuk Sastra Lisan Tradisi Sekujang di Desa Selingsingan dan Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.....	64
2. Makna Satra Lisan Tradisi Sekujang di Desa Selingsingan dan Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 1.1 Kerangka Berpiki.....37



## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Dokumentasi
3. Transkrip Pantun Sekujang
4. Daftar Wawancara dengan Informan
5. Foto-Foto Tradisi Sekujang

